

SKRIPSI

**Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-
2017)**

Skripsi

Program Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh

Afrizal Rabiul Tsani

12313167

Universitas Islam Indonesia

Fakultas Ekonomi

Yogyakarta

2019

SKRIPSI

Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-2017)

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Jurusan Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Afrizal Rabiul Tsani

Nomor Mahasiswa : 12313167

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Fakultas Ekonomi

Yogyakarta

2019

Pernyataan Bebas Plagiarisme

“Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi UII. Apabila terbukti dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 24 April 2019

Afrizal Rabiul Tsani



PENGESAHAN

ANALISIS KONTRIBUSI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK
UMUM SYARIAH)

PERIODE 20015-2017

Nama : Afrizal Rabiul Tsani

Nomor Mahasiswa : 12313167

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 24 April 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Heri Sudarsono, S.E., M.Ec.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISI KONTRIBUSI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
TAHUN 2015-2017**

Disusun Oleh : **AFRIZAL RABIUL TSANI**

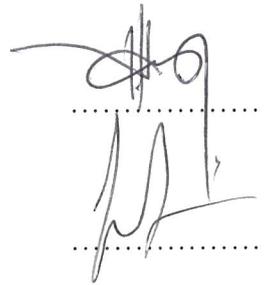
Nomor Mahasiswa : **12313167**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 9 Mei 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Heri Sudarsono, SE.,MEc

Penguji : Prastowo, SE., M.Ec..Dev.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

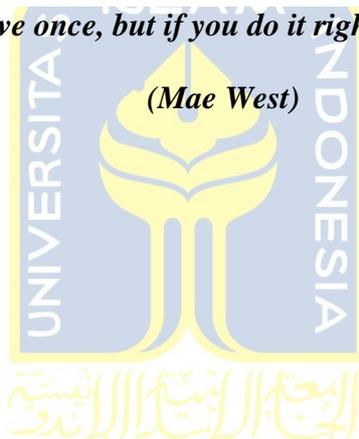
MOTTO

***“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”
(QS Al Insyirah: 6-8)***

***”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”(QS.Al-Mujadalah:11)
“Live with passion today and everyday!”***

“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. An-Nahl: 18)

You only live once, but if you do it right, once is enough



(Mae West)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT atas rahmatNya
skripsi ini dapat diselesaikan*

Karya ini merupakan salah satu bentuk dharma baktiku

Kepada Ayahanda, Ibunda dan kakakku tercinta

*Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, kesabaran, dukungan, kepercayaan
dan doa tulus yang selalu dipanjatkan kepadaku*

*Kupersembahkan juga karya ini kepada keluargaku yang selalu memberi
dukungan serta kepada dan sahabat-sahabatku yang tiada pernah hentinya
mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan dukungan kepadaku
dalam menyelesaikan skripsi ini.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, dan karena syafatnya kita dapat hijrah dari zaman kegelapan menuju zaman yang diridhoi oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata S-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan pihak – pihak terkait lainnya.

Dalam penulisan penelitian ini penulis tidak lupa pula mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

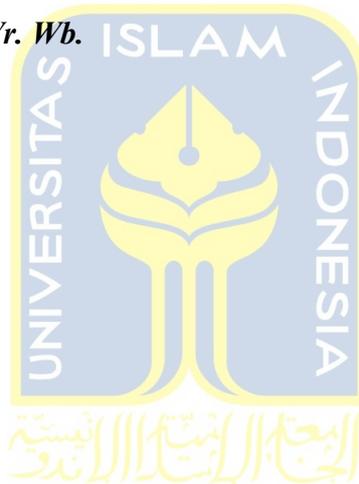
1. Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahNya serta kesehatan yang telah dilimpahkanNya kepada penulis selama menulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

2. Orangtua tercinta, Ayahanda Mohammad Bukhori dan Ibunda tercinta Dhian Indrati Pujiastuti yang tiada pernah hentinya mencurahkan kasih sayang, pengorbanan dan perhatiannya serta doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis.
3. Kakaku, Radite Pandu Ramadhan, yang seringkali menyuruh agar cepat wisuda dan bekerja. Semoga terus semangat hingga mencapai pendidikan setinggi-tingginya!
4. Bapak Heri Sudarsono, S.E., M.Ec. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, terimakasih banyak telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ilmu-ilmu yang bapak berikan kepada penulis selama menempuh jenjang Strata 1 juga dijadikan penulis sebagai bekal untuk kedepannya.
5. Sahabat-sahabatku Muhammad Lutfi Muslim, Febrian R Ramadhan (Betet), Gustiana Wijaya (Gondes), Hanafi Prayitno yang senantiasa memberikan dukungan. Walaupun kalian sering mengacau dan mengganggu tetapi terimakasih telah menemaniku dari semester satu awal kuliah hingga akhir semester ini.
6. Sahabat sekaligus saudara Gondrong, Acil, Cung, Juragane yang sangat ciamik sambisworo.
7. Teman KKN unit 280 Purworejo (Emma, Rizka, Dinda, Singgih, Huda, Armyen) Senang bisa bertemu dan kenal kalian, terimakasih telah memotivasi penulis sewaktu berada di lokasi KKN.

8. Teman-teman IE 2012 yang gak dapat disebutin satu-satu, senang kenal kalian semua. See you 2023 in Sekipan camp guys !!
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sumbang fikir dan koreksi akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah lanjut demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 24 April 2019

Afrizal Rabiul Tsani

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Halaman Daftar Isi	x
Halaman Abstrak.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	13
1. Pertumbuhan Ekonomi	11
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	11
b. Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi	12
2. Dana Pihak Ketiga	13
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga	13
3. Pembiayaan.....	14
a. Pengertian Pembiayaan.....	14
b. Mekanisme Penghimpunan Dana Perbankan Syariah	14
4. Aset.....	18

a. Pengertian Aset	18
5. Indeks Harga Konsumen (IHK).....	18
C. Kerangka Pemikiran Dan Pengembangan Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan sumber Data.....	25
B. Teknik Pengumpulan Data.....	25
C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	26
1. Variabel Independen.....	24
2. Variabel Dependen	25
D. Metode Analisis	28
1. Deskriptif.....	28
2. Uji Hipotesis	28
a. Uji Chow.....	29
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	29
c. Uji F (Simultan).....	30
d. Uji t (Parsial).....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Statistik deskriptif.....	32
B. Estimasi Model Data Panel	33
1. Pendekatan Model CEM.....	34
2. Pendekatan Model FEM	34
3. Pendekatan Model RAM	35
4. Chow Test.....	35
5. Hausman Test.....	35
6. Estimasi REM.....	35
C. Uji Hipotesis.....	37
1. Uji Apriori.....	36
2. Koefisien Determinasi (R^2)	36
3. Uji F-statistik (Uji Signifikan Simultan)	37
4. Uji t-statistik (Uji Signifikan Parameter Individual)	37
D. Pembahasan.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan42

B. Keterbatasan Penelitian.....42

C. Saran Penelitian.....42

DAFTAR PUSTAKA44

LAMPIRAN 1.....45

LAMPIRAN 2.....47

LAMPIRAN 3.....51

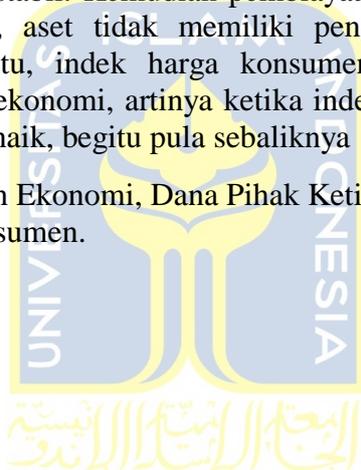


ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan data dana pihak ketiga, pembiayaan, aset dan indeks harga konsumen yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dan data Badan Pusat Statistik. untuk mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini menulis menggunakan metode *Panel Data*.

Pada penelitian ini diketahui bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, artinya ketika terjadi kenaikan atau penurunan pada dana pihak ketiga pada bank umum syariah, pertumbuhan ekonomi masih relatif stabil. Kemudian pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, aset tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, indeks harga konsumen memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya ketika indeks harga konsumen naik maka pertumbuhan ekonomi naik, begitu pula sebaliknya

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Aset, Indeks Harga Konsumen.



ABSTRAK

ANALYSIS OF ISLAMIC BANKING CONTRIBUTION TO ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA (CASE STUDY OF ISLAMIC BANKS IN PERIOD 2015-2017)

This study aimed to analyze and determine the effect of the economic growth of Islamic banking in Indonesia. With the data in third party funds, financing, asset and consumer price index derived from the annual financial statements of Islamic Banks and the Central Bureau of Statistics. for supporting this research. In this research panel Data. Pada write using this research note that third party funds does not affect the economic growth in Indonesia, which means that when there is an increase or decrease in third party funds in Islamic banks, economic growth remains relatively stable. Then financing does not affect the economic growth, the asset does not have an influence on economic growth. Meanwhile, the consumer price index had a positive effect on economic growth,

Keywords: Economic Growth, Third Party Funds, Financing, Asset, the Consumer Price Index.

BAB I

PENDAHULUAN

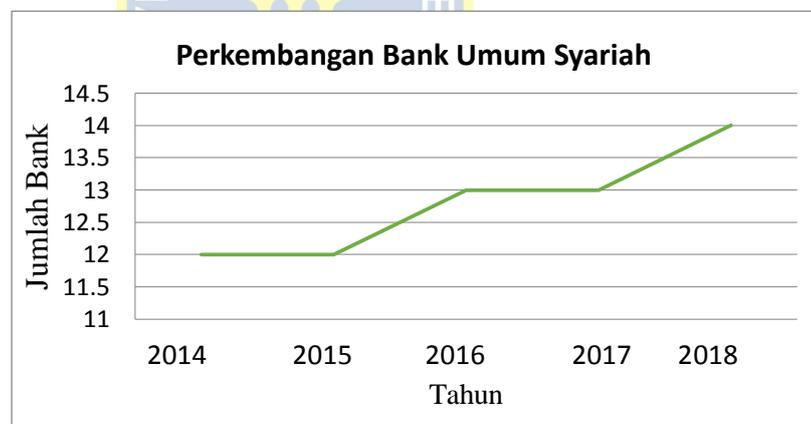
A. Latar Belakang

Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2007 sampai tahun 2008 tidak hanya berdampak pada negara kecil dan negara berkembang, tetapi Negara maju ikut terkena dampaknya. Amerika Serikat yang memegang kendali ekonomi pasar dunia runtuh dalam krisis ekonomi global ini. Negara-negara kapitalis lainnya terkena dampak krisis ekonomi global (www.kompasiana.com, 2015). Krisis ekonomi yang terjadi membuktikan tentang betapa besar efek negatif yang ditimbulkan oleh sistem bunga yang diterapkan bank konvensional terhadap inflasi, investasi, produksi, pengangguran, dan kemiskinan hingga memporak porandakan hampir semua aspek sendi kehidupan ekonomi dan social politik di Indonesia dan dunia. Adanya dampak krisis ekonomi tersebut, membuat masyarakat Indonesia menjadi resah, sehingga membutuhkan alternatif perekonomian yang dapat memperbaiki sistem perekonomiannya dan mampu bertahan dalam keadaan krisis global.

Bank umum syariah adalah lembaga keuangan yang mampu bertahan dalam krisis ekonomi. Hal ini terbukti ketika terjadi krisis moneter tahun 1997-1998, BMI tidak mengalami *negative spread*. Hal itu merupakan sebuah prestasi, mengingat pada saat krisis terdapat 16 bank konvensional ditutup, 30 bank sudah dalam *closing* dan 15 bank meminta waktu untuk diselamatkan (Handoko, 2016). Bank umum syariah memberikan *return* kepada nasabah

pemilik dana ternyata lebih tinggi daripada bunga deposito yang diberikan oleh bank konvensional (Amir dan Rukmana, 2010: 6). Alasan tersebut yang menjadikan perbankan syariah tetap kokoh dan tidak terpengaruh pada krisis ekonomi global yang terjadi sehingga sistem perekonomian yang berbasis islam dirasa dapat menjadi alternatif perekonomian yang tidak terpengaruh dengan krisis ekonomi global.

Bank umum syariah di Indonesia merupakan daya tarik tersendiri, karena penduduk Indonesia yang mayoritas muslim dapat memberikan peluang pangsa pasar yang sangat potensial bagi perkembangan perbankan syariah. Hal ini terbukti dengan perkembangan yang Bank Umum Syariah sampai saat ini sebagai berikut:

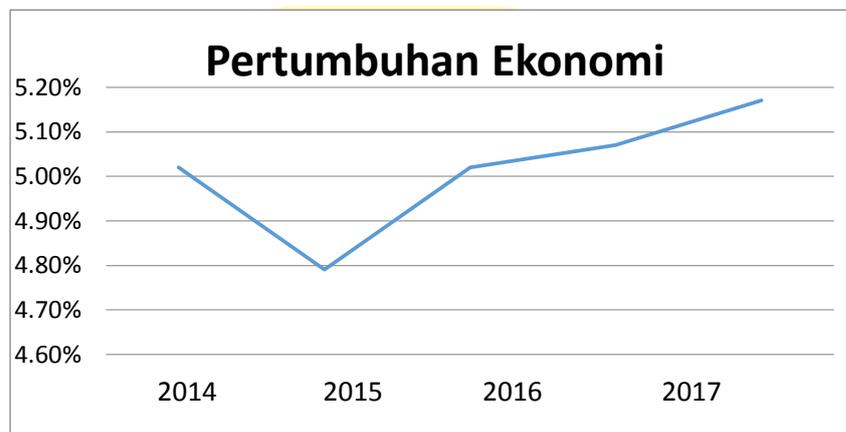


Gambar 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah

Sumber : OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat disimpulkan bank umum syariah mengalami perkembangan kearah pertumbuhan dan kinerja positif hal ini terbukti dengan meningkatnya grafik pada gambar. Pertumbuhan dan kinerja positif perbankan syariah akan berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi

dalam suatu negara. Perbankan syariah merupakan salah satu sumber dalam pertumbuhan ekonomi sektor riil. Fungsi perbankan syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat seperti dana pihak ketiga. Semakin banyak dana pihak ketiga yang dialokasikan ke sektor riil ekonomi, maka akan semakin bertambah pembangunan fisik modal yang bisa diciptakan yang nantinya akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Rama, 2010: 2). Oleh karena itu semakin bertumbuhan bank umum syariah akan meningkatkan perekonomian.



Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik)

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah Gross Domestic Product (GDP), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. GDP merupakan gambaran produksi barang dan jasa suatu negara yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut.

Berdasarkan Gambar 1.2, maka dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami kondisi fluktuatif terutama tahun 2015 yang mengalami penurunan drastis dari tahun sebelumnya. Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 disebabkan oleh peningkatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar. Penurunan perekonomian Indonesia turun tahun 2015 juga karena terjadi pemulihan ekonomi Amerika sehingga negara berkembang mengalami perlambatan struktural yang mengakibatkan penurunan harga komoditas, yang pada menekan kinerja ekspor Indonesia (Bank Indonesia, 2016). Pada tahun 2016-2018 perekonomian Indonesia mengalami peningkatan, peningkatan ini disebabkan investasi yang meningkat, ekspor barang meningkat, konsumsi barang dan jasa rumah tangga yang meningkat, inflasi terkendali, dan pembangunan berkelanjutan (Putra, 2018).

Peran bank umum syariah terhadap pertumbuhan ekonomi lebih pada peningkatan produktivitas seperti pembiayaan yaitu mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga (Muhammad, 2005: 17). Melalui pembiayaan ini lah bank umum syariah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya menunjukkan pertumbuhan perbankan syariah yang cukup signifikan dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menarik peneliti untuk mencari bukti yang empiris

mengenai hubungan bank umum syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian tentang peran atau kontribusi sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi sudah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang membahas tentang penelitian ini juga masih secara umum. Penelitian sebelumnya terkait kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mendapatkan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali terkait kontribusi perbankan syariah. Penelitian ini terinspirasi penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2014), adapun perbedaan penelitian dengan terdahulu yaitu menambahkan variabel dana pihak ketiga dan indeks harga konsumen. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-2018)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah aset berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Apakah indeks harga konsumen berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Menganalisis pengaruh aset terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Menganalisis pengaruh indeks harga konsumen terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai pengaruh bank umum syariah terhadap pertumbuhan Ekonomi di Povinsi Sumatera Utara.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

3. Bagi Lembaga Pemerintah

- a. Dapat dijadikan sebagai acuan serta pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

- b. Memberikan pemahaman yang mendalam tentang pertumbuhan ekonomi.

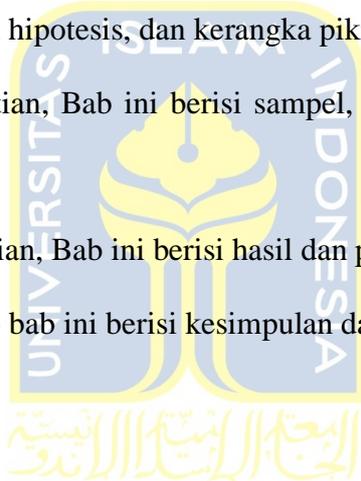
4. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran isi penelitian secara menyeluruh, maka sistematika penelitian di susun sebagai berikut.

1. Bab I pendahuluan Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II tinjauan pustaka Bab ini berisi kajian pustaka, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan kerangka pikir penelitian.
3. Bab III penelitian, Bab ini berisi sampel, teknik pengambilan data, dan teknik analisis.
4. Bab IV penelitian, Bab ini berisi hasil dan pembahasan
5. Bab V penutup bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDAAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah pengkajian hasil-hasil penelitian-penelitian mengenai tema yang sama. Banyak penelitian terdahulu yang telah mencari bukti empiris mengenai hubungan perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi. Kajian puustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Rafsanjani dan Sukmana (2014) pengaruh perbankan atas pertumbuhan ekonomi: studi kasus bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kointegrasi dan Granger causality test. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh perbankan syariah dan konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2014) pengaruh perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Ordinary Least Square. Penelitian ini menemukan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara total aset terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi berbeda dengan pembiayaan syariah yang terdapat hubungan signifikan, maka dari itu didalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh peran bank syariah yang belum berperan secara maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) analisis kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menguji hubungan antara

perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode VECM dan uji kointegritas digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan dua arah dan jangka panjang antara GDP dan perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayyubi dan Anggraeni (2017) Pengaruh Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (The Effect of Islamic Banking To economic Growth in Indonesia). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vector Error Correction Model (VECM) untuk melihat pengaruh respon dan guncangan terhadap variable yang diteliti, data yang digunakan pada penelitian ini dimulai dari Januari 2010 hingga bulan Desember 2016. Diperoleh hubungan *biderctional causality* antara pembiayaan syariah dan GDP, serta terdapat pengaruh signifikan antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi menggunakan metode VECM.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2016) peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi sektor riil di Indonesia. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan bahwa sektor perbankan syariah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi sektor riil di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Rama (2013) perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Didalam penelitian ini terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara bank syariah, perdagangan, pasar modal, inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Hasil dari uji kausalitas granger menunjukkan bahwa adanya hubungan dua arah antara pertumbuhan ekonomi

dengan bank syariah di Indonesia. Dan didalam uji VDCs menemukan bahwa variasi pertumbuhan ekonomi tergantung pada variasinya sendiri. Penelitian ini menunjukkan juga bahwa variasi pembiayaan dapat menjelaskan secara signifikan variasi pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumanto (2006) analisis pengaruh perkembangan pasar modal terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan model ekonometrika. Untuk melihat bagaimana pengaruh variable-variabel bebas terhadap variable dependen digunakan metode TSLS (Two Stage Least Square). Hasil uji empiris pada GDP menemukan bahwa Kapitalisasi pasar memiliki korelasi positif terhadap perekonomian. Dan terdapat peran positif pasar modal terhadap perekonomian di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2012) dinamika interaksi antara variable pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu VAR-VECM untuk melihat aktivitas pasar modal syariah dengan variable moneter dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dengan estimasi IRF dan FEVD. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang relatif stabil namun pada variable moneter terjadi sedikit guncangan dilihat dari Jakarta Islamic Index.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Fakhruddin (2015) intermediasi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran intermediasi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam periode penelitian 2000:Q4

sampai 2012:Q4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor riil, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan SBIS.

Tabel Rangkuman Kajian Pustaka

No	Nama dan Tahun	Metode	Kesimpulan
1.	Rafsanjani dan Sukmana (2017)	kointegrasi dan Granger causality test	ada pengaruh perbankan syariah dan konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2.	Hayati (2014)	Ordinary Least Square	Tidak adanya hubungan yang signifikan antara total aset terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi berbeda dengan pembiayaan syariah yang terdapat hubungan signifikan, maka dari itu didalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh peran bank syariah yang belum berperan secara maksimal.
3.	Putri (2016)	VECM dan uji kointegritas	adanya hubungan dua arah dan jangka panjang antara GDP dan perbankan syariah.
4.	Ayyubi dan Anggraeni (2017)	Vector Error Correction	Diperoleh hubungan biderctional casuality antara pembiayaan syariah dan

		Model (VECM)	GDP, serta terdapat pengaruh signifikan antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi.
5.	Hasyim (2016)	regresi linier berganda	Sektor perbankan syariah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi sektor riil di Indonesia.
6.	Rama (2013)	kausalitas granger	Didalam penelitian ini terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara bank syariah, perdagangan, pasar modal, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.
7.	Sumanto (2006)	Analisis kuantitatif dan model ekonometrika	Kapitalisasi pasar memiliki korelasi positif terhadap perekonomian. Dan terdapat peran positif pasar modal terhadap perekonomian di Indonesia.
8.	Istiqomah (2012)	VAR-VECM	menunjukkan adanya hubungan yang relatif stabil namun pada variable moneter terjadi sedikit guncangan dilihat dari Jakarta Islamic Index.
9.	Rizky dan Fakhrudin (2015)	Analisis regresi linier berganda	menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor riil, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan SBIS.

B. Landasan Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian suatu daerah, yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah serta berdampak pada kemakmuran masyarakat yang meningkat disuatu daerah dalam satu periode. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi jangka panjang. Perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa akibat pertambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti pertambahan produksi barang dan jasa sama besarnya. Pertambahan potensi memproduksi barang dan jasa seringkali lebih besar dari pertambahan produksi yang sebenarnya. Dengan demikian perkembangan ekonomi lebih lambat dari potensinya (Sukirno, 1994; 10).

Definisi pertumbuhan ekonomi menurut Simon Kuznet yaitu suatu negara sebagai “kemampuan negara itu untuk menyediakan barang-barang ekonomi yang terus meningkat bagi penduduknya, pertumbuhan kemampuan ini berdasarkan pada kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkannya”. Beberapa faktor untuk menghitung pertumbuhan ekonomi, yaitu :

- 1) Tingkat pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto)
- 2) Tingkat pertumbuhan PNB (Produk Nasional Bruto)

b. Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi

Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi, tentunya harus diketahui dulu apa itu Produk Domestik Bruto (PDB). Pengertian PDB adalah total produksi barang dan jasa yang dihasilkan di dalam suatu wilayah pada periode tertentu, misalnya satu tahun. (Di level provinsi biasanya disebut Produk Domestik Bruto Regional Bruto-PDRB). Beberapa pendapat mengenai penyebab naik turunnya total produksi, diantaranya sebagai berikut : Sumber pertumbuhan. Ahli-ahli ekonomi sering merujuk pada tiga sumber pertumbuhan, yaitu : (a) peningkatan modal, (b) peningkatan tenaga kerja, dan (c) peningkatan efisiensi. Tiga faktor ini digunakan untuk melihat naik turunnya total produksi. Jika tenaga kerja yang telah tersedia bekerja lebih lama, atau jika ada tambahan tenaga kerja baru. Dengan meningkatkan produktifitas atau, menambah peralatan dan pabrik (Investasi) akan meningkatkan modal.

Bertambahnya efisiensi diperoleh dari bertambahny output tetapi dibarengi dengan jumlah tenaga kerja/modal yang sama. Hal ini disebut juga dengan *Total Factory Productivity*. Terjadinya penurunan (downturn) pada ekonomi menyebabkan penurunan pada tenaga kerja, modal, atau TFP akan menyebabkan penurunan pada output atau setidaknya pada tingkat pertumbuhan output. Misalnya,

seperti bencana alam, penyebaran penyakit berbahaya dan kerusuhan. Jadi yang disebut pertumbuhan ekonomi yaitu mengacu pada peningkatan nilai total barang dan jasa yang diproduksi dalam sebuah perekonomian. Rumus pertumbuhan ekonomi adalah

2. DPK (*Dana Pihak Ketiga*)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pada pasal 1 ayat 5 menyebutkan bahwa simpanan pada bank adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, simpanan, deposito dan tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dana masyarakat adalah dana yang berasal dari masyarakat. Yang diperoleh dari instrument simpanan yang dimiliki perbankan. Dana masrakat ini umumnya disebut sebagai dana pihak ketiga. Dana ini merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank, ini sesuai fungsi dari bank yaitu sebagai penghimpun dana dari pihak pihak yang kelebihan dana. Sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan umumnya menggunakan dana pihak ketiga, berarti semakin besar simpanan masyarakat maka semakin besar pula pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank.

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang kelebihan dana ke pihak-pihak yang membutuhkan dana. Ada dua sifat pembiayaan, yaitu (Atonio, 2001) :

- 1) Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi untuk meningkatkan usaha baik dalam hal produksi, investasi maupun perdagangan.
- 2) Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, pembiayaan ini bersifat habis pakai untuk memenuhi kebutuhan hidup.

b. Mekanisme Penyaluran Dana Perbankan Syariah

Adiwarman A. Karim (2004) menjelaskan bahwa secara garis besar pembiayaan dibagi menjadi empat kategori yang dibedakan berdasarkan penggunaannya, yaitu :

- 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (Al Bai') Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut :

a. Pembiayaan Murabahah

Merupakan transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Yang bertindak sebagai penjual adalah pihak bank dan yang bertindak sebagai pembeli

adalah nasabah. Keuntungan pada pembiayaan ini disebut margin yang diperoleh dari harga beli ditambah keuntungan.

b. Pembiayaan salam

Salam merupakan transaksi jual-beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Maka dari itu, barang akan diserahkan secara tangguh sementara dan dengan pembayaran dilakukan secara tunai. Pada pembiayaan ini yang bertindak sebagai pembeli adalah pihak bank dan nasabah bertindak sebagai penjual. Dalam transaksi ini, bank menjualnya barangnya secara tunai yang disebut sebagai pembiayaan talangan (bridging financing), jika pihak bank menjualnya secara cicilan, maka kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran secara bersamaan.

c. Pembiayaan Istishna

Pembiayaan ini umumnya diaplikasikan pada pembiayaan konstruksi dan manufaktur. Pihak bank dapat melakukan pembayaran dalam beberapa kali.

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah)

Landasan utama prinsip ijarah adalah transaksi jasa dengan tujuan sewa menyewa. Setelah berakhirnya masa transaksi pihak

bank dapat menjual barang yang telah disewakan kepada nasabah.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (Syirkah)

Produk pembiayaan syariah yang berdasarkan pada prinsip bagi hasil adalah :

a. Pembiayaan musyarakah

Transaksi ini dilandasi keinginan para pihak untuk bekerjasama meningkatkan nilai aset secara bersama sama antara pihak bank dan pihak nasabah. Dalam transaksi ini modal berasal dari dua pihak atau lebih. Seluruh sumber daya yang berwujud maupun tidak berwujud dipadukan secara bersama sama.

b. Pembiayaan mudharabah

Bentuk kerja sama atau pembiayaan yang ditawarkan dalam mudharabah yaitu dimana pihak pemilik modal (shahib al mal) atau kata lain pihak bank mempercayakan seluruh modal kepada pengelola (mudharib) atau nasabah untuk menjalankan usaha tertentu dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Dalam mudharabah modal berasal hanya dari satu pihak (shahib al mal).

4) Pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap

akad yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi dilaksanakan untuk mempermudah pembiayaan, diantaranya:

a) Hiwalah (alih utang-piutang)

Hiwalah merupakan akad pemindahan utang dimana disini ada tiga pihak yang terlibat, yaitu pihak yang berutang (muhil atau madin), pihak yang memberi utang (muhal atauda'in) dan pihak yang menerima pemindahan utang (muhal 'alaih).(Arifin, 2009).

b) Rahn (gadai)

Rahn adalah menjadikan barang yang mempunyai nilai harta sebagai jaminan utang sehingga orang yang bersangkutan boleh berutang, jika pihak yang berutang tidak dapat mengembalikan utangnya maka pihak penerima utang berhak atas barang yang digadai (Arifin, 2009).

c) Qardh

Qardh adalah dana kebajikan, atau dengan kata lain meminjamkan harta tanpa mengharap imbalan. Disini lebih kepada akad saling membantu (Arifin, 2009).

d) Wakalah (perwakilan)

Pekerjaan jasa atas kuasa nasabah untuk mengerjakan pekerjaan seperti inkaso, transfer uang dan pembukuan L/C.

e) Kafalah (garansi bank)

Yaitu penjaminan garansi yang diberikan oleh pihak yang mempunyai suatu kewajiban pembayaran.

3. Aset

a. Pengertian Aset

Berdasarkan PSAK No 16 revisi Tahun 2011, aset merupakan kekayaan yang dikuasai seseorang atau perusahaan baik berwujud dan tidak berwujud yang mendatangkan manfaat dimasa yang akan datang. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan baik langsung maupun tidak langsung kepada seseorang atau perusahaan. Ada beberapa pengertian dari PSAK juga menyebutkan bahwa aset adalah sumber daya perusahaan yang dimiliki akibat kegiatan masa lalu, dan diharapkan dapat memberikan manfaat dimasa akan datang.

4. Indeks Harga Konsumen (IHK)

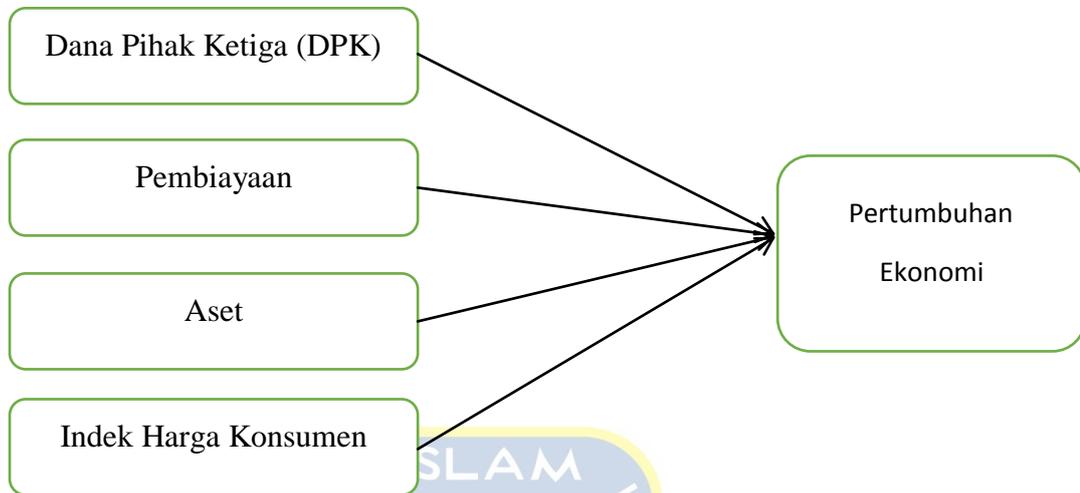
Indeks harga konsumen adalah indikator atau gambaran mengenai pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dari waktu ke waktu. Indeks harga konsumen memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Salah satu ukuran digunakan untuk memonitor perubahan harga di sektor riil.
- b. Sebagai indikator menetapkan kebijakan ekonomi
- c. Dasar penyesuaian atau perbaikan menentukan tingkat upah.

C. KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dana pihak ketiga, pembiayaan,

aset, dan indeks harga konsumsi. Sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 1 sebelumnya, maka pengembangan hipotesis dari variabel dana pihak ketiga, pembiayaan, aset, dan indeks harga konsumen sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari nasabah berupa giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito mudharabah. Menurut Hasyim (2006) semakin besar Dana Pihak Ketiga maka terjadi pula pertumbuhan ekonomi, karena dana pihak ketiga merupakan dana nasabah yang dipercayakan kepada bank dalam bentuk akad wadiah atau akad lainnya yang sesuai dengan ketentuan syariah. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2006) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan

ekonomi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihakpihak yang merupakan defisit unit (Antonio, 2001). Menurut El Ayyubi Dkk (2017) Pembiayaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Artinya saat terjadi peningkatan pembiayaan syariah berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya ketika pembiayaan meningkat maka akan berdampak pada peningkatan modal usaha yang kemudian meningkatkan perekonomian sektor riil. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh El Ayyubi Dkk (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpegaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pembiayaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai seseorang atau perusahaan hasil kegiatan masa lalu dan miliki manfaat dimasa depan Bank umum syariah yang memiliki aset dengan jumlah besar dapat mendorong semakin besar kegiatan usaha yang dilakukan. Semakin besar kegiatan

disini diartikan bahwa, bank umum syariah semakin leluasa menggunakan mengelola keuangan mereka dan melakukan inovasi produk mereka sehingga masyarakat tertarik menginvestasikan dananya di bank umum syariah. Dana dari masyarakat ini yang nantinya digunakan untuk disalurkan kepada kegiatan atau usaha yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Nafik (2016) yang menyatakan bahwa aset berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Aset berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Indeks Harga Konsumen

Indeks harga konsumen adalah gambaran mengenai pergerakan harga barang dan jasa yang dikonsumsi (Noor Azhar Fauzi, 2012). Menurut Maharani Dkk (2017) Indeks Harga Konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat ditafsirkan bahwa Pertumbuhan ekonomi akan meningkat jika Indeks Harga Konsumsi meningkat. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maharani Dkk (2017) yang menyatakan bahwa ndeks harga konsumen berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: indeks harga konsumen berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa dokumen arsip (Indriantoro dan Supomo, 1999:146). Data dokumenter dalam penelitian ini adalah laporan tahunan bank umum syariah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999: 17) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai berikut:

1. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia atas dasar harga konstan dan indeks harga konsumen tahun 2015 hingga 2018.
2. Data pembiayaan, aset, dan dana pihak ketiga bank umum syariah tahun 2015 sampai dengan 2017.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari badan statistik dan Bank Umum Syariah di Indonesia .

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik dokumentasi, memecahkan masalah dengan buku-buku dan jurnal. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data.

C. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini dana pihak ketiga, pembiayaan aset, dan indeks harga konsumen. Satu variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainya (Indriantoro dan Supomo, 1999: 63). Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka, sertifikat deposito dan kewajiban segera lainnya. Satuan yang digunakan adalah rupiah. Dana pihak ketiga diambil dari neraca keuangan Bank Umum Syariah Hasyim (2016).

b. Pembiayaan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 , pembiayaan adalah penyediaan uang yang dilakukan bank kepada pihak yang dibiayai dengan konsekuensi pihak tersebut megembalikan dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Mahiswari (2017) pembiayaan dalam

penelitian ini diukur menggunakan total pembiayaan dilaporan neraca Bank Umum Syariah.

c. Aset

Menurut PSAK No.16 Tahun Revisi Tahun 2011 semua kekayaan yang dipunyai oleh individu ataupun kelompok yang berwujud maupun tidak berwujud yang memiliki nilai dan memiliki manfaat bagi tiap orang atau perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran asset dilihat dari laporan neraca keuangan Bank Umum Syariah, Hayati (2014)

d. Indek Harga Konsumen

Indeks Harga konsumen adalah gambaran barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode, biasanya ini juga menggambarkan keadaan rata-rata produksi barang dan jasa dalam satu periode (Noor Azhar Fauzi, 2018). Menurut Maharani Dkk (2017) data dalam penelitian ini diukur dari neraca keuangan Bank Umum Syariah.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 1999: 63). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang ditandai dengan berkembangnya produksi barang dan jasa untuk kesejahteraan

masyarakat (Tadaro, 2003). Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian dalam penelitian menggunakan harga berlaku.

D. METODE ANALISIS

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka peneliti menjawab rumusan masalah dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2016: 19). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel di dalam penelitian ini yaitu kualitas pelayanan dan kualitas produk.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, karena data dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross section*. Sehingga persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X1 + X2 + X3 + X4 + e$$

Keterangan :

Y = Laju pertumbuhan ekonomi

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien

X1 = Dana pihak ketiga

X2 = Pembiayaan

X3 = Aset

X4 = Indeks Harga Konsumen

ε = Error Term

a. Uji Chow

Uji chow merupakan sebuah uji untuk mengetahui ada tidaknya perubahan struktural di dalam regresi. Jika nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka menerima H_a dan sebaliknya. Jika nilai F hitung lebih kecil dari F kritis maka menolak H_a (Gujarati, 2003: 623). Uji chow dapat dilakukan dengan melalui uji statistik F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{(R_{UR}^2 - R_R^2)/m}{(1 - R_{UR}^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

R_{UR}^2 = nilai koefisien determinasi Fixed

R_R^2 = nilai koefisien determinasi Model

m = jumlah variabel Independen

(n-k) = degree of freedom

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dalam penelitian (Ghozali, 2011: 97). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan nilai dari *adjusted R square*.

c. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat/dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013: 98). Kriteria pengambilan keputusan yang diolah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jika nilai probability $< 0,05.$, maka menerima H_a yang artinya variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap dependen
- 2) Jika nilai Probability $> 0,05.$, maka menerima H_o yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap dependen.

d. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Kriteria pengambilan keputusan Uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability $< 0,05.$, maka menerima H_a yang artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap dependen.
- 2) Jika nilai probability $> 0,05.$, maka menerima H_o yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap dependen.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.1 merupakan deskripsi variabel dependen, independen dan kontrol dari 33 sampel dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi, dpk, pembiayaan, aset dan indek harga konsumen

Tabel 4.1
Statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
Pertumbuhan Ekonomi	33	9,352413	9,517001	9,431805	0,068362
Dana Pihak Ketiga		8,088009	17,08787	13,45510	2,757773
Pembiayaan		7,998167	16,69275	13,43961	2,736850
Aset		8,377839	17,26687	13,81830	2,746641
Indek Harga Konsumen		144,506	155,299	149,802	44,7686

Sumber : olah data *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dideskripsikan bahwa variabel dependen penelitian ini adalah skor kinerja yang memiliki nilai rata-rata sebesar 9,431805 juta, maksimum sebesar 9,517001 juta, minimum sebesar 9,352413 juta, dan deviasi standar sebesar 0,068362 juta. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak ketiga yang memiliki rata-rata sebesar 13,45510 juta, maksimum sebesar 17,08787 juta, minimum sebesar 8,088009 juta, dan deviasi standar sebesar 2,757773 juta, variabel independen yang kedua yaitu pembiayaan yang memiliki rata-rata sebesar 13,43961 juta, maksimum sebesar 16,69275 juta, minimum sebesar 7,998167 juta, dan deviasi standar sebesar 2,736850 juta, variabel independen yang ketiga yaitu

asset yang memiliki rata-rata sebesar 13,81830 juta, maksimum sebesar 17,26687 juta, minimum sebesar 8,377839 juta, dan deviasi standar sebesar 2,746641 juta, variable independen yang keempat yaitu indek harga konsumen yang memiliki rata-rata sebesar 149,8020 persen, maksimum sebesar 155,2990 persen, minimum sebesar 144,5060 persen, dan deviasi standar sebesar 44,76869 persen.

B. ESTIMASI MODEL DATA PANEL

Dari hasil regresi data panel menggunakan pendekatan *Common Effect*, *Fixed effect* dan *Random effect* mendapatkan hasil yang berbeda – beda. Berikut hasil regresi ke lima variabel yang di uji menggunakan eviews 9 :

Tabel 4. 2
Hasil Regresi Data Panel

Variabel	<i>Common Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
C	7.148200	7.144387	7.148200
Dana Pihak Ketiga	5.49E-05	-0.004755	5.49E-05
Pembiayaan	-0.001636	-0.004257	-0.001636
Aset	0.001611	0.009338	0.001611
Indek Harga Konsumen	0.001524	0.001522	0.001524
Cross – Section			
_BNIS--C		0.001580	0.000000
_MNDRIS--C		0.002110	0.000000
_BRIS--C		-0.000639	0.000000
_BCAS--C		0.002265	0.000000
_MMALATS--C		0.001474	0.000000
_MGAS--C		0.000158	0.000000
_PNNS--C		0.000604	0.000000
_BJBS--C		-0.001100	0.000000
_BKPNS--C		1.22E-05	0.000000
_MYBNKS--C		-0.006979	0.000000
_VCTRIAS--C		0.000515	0.000000
Effect Spesification			
R-squared	0.999185	0.999232	0.999185
Adjusted R-squared	0.999068	0.998634	0.999068

F-Signifikan	0.000000	0.000000	0.000000
--------------	----------	----------	----------

Sumber : Data diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai R-square tertinggi adalah dengan menggunakan metode *Random Effect Model* yaitu sebesar 99,91%. Dalam penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* dengan nilai R-square sebesar 99,91% . Pemilihan model tersebut telah melalui beberapa uji berdasarkan pemilihan model yang telah di uji antara *common effect* dengan *fixed effect* dan dengan *random effect*, model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah hasil model regresi dengan *random effect model*.

1. Pendekatan Metode Common Effect Model (CEM)

Pertama yang dilakukan adalah uji chow dalam uji data panel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Regresi Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.148200	0.014323	499.0656	0.0000
X1?	-0.004755	0.000853	0.064418	0.9491
X2?	-0.001636	0.002932	-0.557766	0.5814
X3?	0.001611	0.002860	0.563159	0.5778
X4?	0.001524	9.67E-06	157.5911	0.0000
R-squared	0.999185			
Adjusted R-squared	0.999068			

Sumber : data diolah

Berdasarkan table 4.3 besarnya koefisien determinasi (R-square) 0.999 sama dengan 99,9 persen dapat dijelaskan oleh variable

independent dalam peneltian ini sedangkan 0,01 persen dijelaskan variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Pendekatan Model Fixed Effect Model (FEM)

Setelah itu dilakukan pengolahan data dengan metode pendekatan *fixed effect* model untuk dibandingkan dengan Metode Pendekatan *Common effect* pada uji *F-Restricted*. Berikut hasil uji *fixed effect* model dengan menggunakan Eviews 8 :

Tabel 4.4
Hasil Regresi Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.144387	0.019741	361.9060	0.0000
X1?	-0.004755	0.006758	-0.703578	0.4907
X2?	-0.004257	0.004869	-0.874370	0.3934
X3?	0.009338	0.010147	0.920324	0.3696
X4?	0.001522	1.26E-05	120.9131	0.0000
R-squared	0.999232			
Adjusted R-squared	0.998634			

Sumber : data diolah

Berdasarkan table 4.4 besarnya koefisien determinasi (R-square) 0.999 sama dengan 99,9 persen dapat dijelaskan oleh variable independent dalam peneltian ini sedangkan 0,01 persen dijelaskan variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pendekatan Metode Random Effect Model (REM)

Setelah dilakukan uji data fixed kemudian melakukan uji random model dengan eviews sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Regresi *Random effect* Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.148200	0.017339	412.2569	0.0000
X1?	-0.004755	0.001032	0.053213	0.9579
X2?	-0.001636	0.003550	-0.460747	0.6485
X3?	0.001611	0.003463	0.465202	0.6454
X4?	0.001524	1.17E-05	130.1793	0.0000
R-squared	0.999185			
Adjusted R-squared	0.999068			

Sumber : data diolah

Berdasarkan table 4.5 besarnya koefisien determinasi (R-square) 0.999 sama dengan 99,9 persen dapat dijelaskan oleh variable independent dalam penelitian ini sedangkan 0,01 persen dijelaskan variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Chow Test

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk mengetahui data panel yang digunakan maka membandingkan nilai probability dengan nilai alpha, jika nilai nilai probability lebih besar dari alpha maka menerima H0 sebagai berikut:

H0 : Model CEM

H1 : Model FEM

Dari hasil regresi antara common effect dengan fixed effect, maka didapatkan nilai sebagai berikut:

Table 4.6

Regresi Data Panel : Likelihood Ratio

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.110639	0.9994	(10,18)
Cross-section Chi-square	1.968483	0.9966	10

Sumber : data diolah

Dari tabel 4.6 diperoleh F probabiliti statistik Sebesar, 0,9994 yang artinya lebih kecil 0,05 sehingga menerima common fixed atau menerima H_0

5. Uji Hausmen

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk mengetahui data panel yang digunakan maka membandingkan nilai probability dengan nilai alpha, jika nilai nilai probability lebih besar dari alpha maka menerima H_0 sebagai berikut:

H_0 : Model CEM

H_1 : Model FEM

Dari hasil regresi antara common effect dengan fixed effect, maka didapatkan nilai sebagai berikut:

Table 4.7

Regresi Data Panel : Likelihood Ratio

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.106389	4	0.8933

Sumber : data diolah

Dari tabel 4.6 diperoleh F probabiliti statistik Sebesar, 0,8933 yang artinya lebih kecil 0,05 sehingga menerima common fixed atau menerima Ho

6. Estimasi Random Effect Model

Uji spesifikasi model dengan menggunakan dua model yaitu Uji Chow dan Uji Hausmen manghasilkan estimasi model yang digunakan adalah Random Effect Model. berikut merupakan hasil Estimasi Fixed Effect Model.

Tabel 4.7
Hasil Regresi Menggunakan Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Probability
C	7.148200	0.0000
Dana Pihak Ketiga	-0.004755	0.9579
Pembiayaan	-0.001636	0.6485
Aset	0.001611	0.6454
Indeks Harga Konsumen	0.001524	0.0000

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh persamaan data panel sebagai berikut:

$$Y = 7,148200 + 0,001524 X_4$$

Model regresi tersebut memiliki nilai konstanta sebesar 7.148200, yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh variable dana pihak ketiga, pembiayaan, aset, dan indeks harga konsumen maka variable pertumbuhan ekonomi sebesar 7,148200.

C. UJI HIPOTESIS

1. Uji Apriori

Setelah dilakukan uji penentuan model yang akan digunakan, selanjutnya dilakukan uji apriori yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara hipotesis dengan hasil. Hasil penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* dan dapat dihasilkan hasil uji masing – masing variable seperti pada table dari ke empat variable independen tidak semua variable sesuai dengan hipotesis awal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Apriori

Variable	Hipotesis	Hasil	Keterangan
Dana Pihak Ketiga	+	-	Tidak Sesuai
Pembiayaan	+	-	Tidak Sesuai
Aset	+	-	Tidak Sesuai
Indek Harga Konsumen	+	+	Sesuai

Sumber: Diolah Data (2018)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dana pihak ketiga, pembiayaan, aset, dan indek harga konsumen terhadap Pertumbuhan ekonomi. Analisis data panel digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan koefisien determinasi Adjusted R-squared yaitu sebesar 0.999158. Hasil ini menunjukkan bahwa 99,9% dari skor kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel dana pihak ketiga (X_1), pembiayaan (X_2), aset (X_3), indeks harga konsumen (X_4), sedangkan sisanya 0,01% diterangkan oleh variabel bebas lain yang tidak diamati.

2. UJI F (F-Test)

Diperoleh nilai F signifikan = $0.000000 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (X_1), Pembiayaan (X_2), Aset (X_3), dan Indeks Harga Konsumen (X_4) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

3. Uji t-statistik (Uji Signifikan Parameter Individual)

Uji t-statistik menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai probabilitas p lebih kecil dari α maka menerima H_a dan sebaliknya jika nilai probabilitas p lebih besar dari α maka menolak H_a . Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil uji t pada tingkat signifikansi dari variabel-variabel independen dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Dana Pihak Ketiga (X_1)

Variabel dana pihak ketiga mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,9579, sehingga $0,9579 > 0,05$ (α). Hal ini berarti hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Pembiayaan (X_2)

Variabel indeks pembiayaan mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,6485, sehingga $0,6485 > 0,05$ (α). Hal ini berarti hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. aset (x_3)

Variabel aset mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,6454, sehingga $0,6454 > 0,05$ (α). Hal ini berarti hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

d. Indek Harga Konsumen (x_4)

Variabel tenaga kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,0000, sehingga $0,0000 < 0,05$ (α). Hal ini berarti hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable indek harga konsumen berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. PEMBAHASAN

1. Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel H_{a1} tidak terdukung sehingga tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena dana pihak ketiga bank umum syariah masih relatif kecil dibandingkan dengan bank konvensional dan masih banyak juga masyarakat yang percaya dengan bank konvensional. Penyebab ketiga juga kurang terserapnya dana di perbankan syariah yang

digunakan para investor sebagai modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Putra, 2018).

2. Pembiayaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel Ha2 tidak terdukung sehingga tidak terdapat pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena kurang terserapnya dana di perbankan syariah yang digunakan para investor sebagai modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Putra, 2018). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori El Yubi yang menyatakan jika pembiayaan meningkat maka akan berdampak pada peningkatan modal usaha yang kemudian meningkatkan perekonomian sektor riil.

3. Aset

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel Ha3 tidak terdukung sehingga aset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang belum percaya dan menyimpan dana di bank umum syariah, sehingga hal ini yang menyebabkan aset bank umum syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan.

4. Indek Harga Konsumen

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda Ha4 terdukung sehingga terdapat pengaruh positif indk harga konsumen terhadap pertumbuhan. Hal ini karena Pertumbuhan ekonomi akan meningkat jika Indek Harga Konsumsi meningkat (Maharani dkk, 2017), meningkatnya

indeks harga konsumen menunjukkan peningkatan konsumsi barang dan jasa oleh masyarakat pada waktu tertentu, peningkatan konsumsi barang dan jasa menunjukkan aktivitas pasar yang baik dan menunjukkan ekonomi yang sedang meningkat



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga tidak berpegaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Pembiayaan tidak berpegaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Aset tidak berpegaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Indeks harga konsumen berpegaruh positif terhdap pertumbuhan ekonomi.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka keterbatasan penelitian ini adalah terdapat beberapa sampel bank umum syariah yang dihapus karena data yang dimiliki bank masih kurang untuk penelitian.

C. SARAN PENELITIAN

Berdasarkan keterbatasan sebelumnya maka penelitian saran untuk penelitian berikutnya untuk pencarian sumber data terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, agar tidak terdapat sampel yang dihapus.

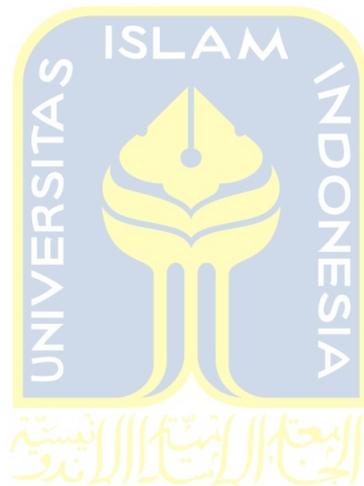
DAFTAR PUSTAKA

- Ayyubi & Anggraeni. 2017. Pengaruh Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (The Effect Of Islamic Banking To Economic Growth In Indonesia). *Jurnal Al-Muzara'ah*. Vol.5(2):88-106. Institut Pertanian Bogor.
- Amir Machmud dan Rukmana, 2010, Bank Syariah, Teori, kebijakan, Dan Studi Empiris di Indonesia, Jakarta :Erlangga.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. Bank Syariah Dari Teori ke Praktik. Gema Insani Press. Jakarta.
- Adiwarman, A. Karim.2004. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fladian, Virginia Beby. 2015. Dampak Krisis Global Terhadap Ketenagakerjaan Di Indonesia. Diakses pada 11 Desember 2018
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 2003, Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hayati. 2014. Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Indo-Islamika*. Vol.4(1):41-66. Forum Studi Ekonomi "Equilibrium".
- Hasyim. 2016. Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia. *Jurnal Akutansi*. Vol.8(1):11-27. Universitas Negeri Surabaya.
- Handoko, T. Dani. Manajemen . Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Istiqomah. 2012. Dinamika Interaksi antara Variabe Moneter dan Pasar Modal syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Indriantoro, Nurdan Supomo & Bambang (1999). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta : Penerbit BPFE.

- Muhamad. 2000. Lembaga Keuangan Umat Kontemporer. Yogyakarta: Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. UII Press.
- Maharani, Desak Putu Putri., Setiawina, Nyoman Djinar., Purbadh armaja, IBP. 2017. Pengaruh Suku Bunga, Indeks Harga Konsumen, dan Kurs Terhadap Jumlah Kredit Total dan Pertumbuhan ekonomi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.6(3):1049-1078
- Muliansyah, Predi. 2012. Hubungan Dana Pihak Ketiga di Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Tahun 1990-2010. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- PSAK No 16 revisi Tahun 2011
- Rizki & Fakhruddin. 2015. Intermediasi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*. Vol.2(1):42-55.
- Rafsanjani & Sukmana. 2014. Pengaruh Perbankan Atas Pertumbuhan Ekonomi; Studi Kasus Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.12(3):492-502. Universitas Airlangga Surabaya.
- Rama. 2013. Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Signifikan*. Vol.2(1):33-56. UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Rama, Ali. 2010. "Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal International Islamic University Malaysia*
- Susilo & Ratnawati. 2015. Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produk Domestic Bruto (PDB): Analisis Sektorial Tahun 2006-2013. *Seminar Nasional Cendekiawan 2015*. 712-723. Universitas Trisakti.
- Sumanto, Edi. 2006. Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

LAMPIRAN 1

METODE DESKRIPTIF



METODE DESKRIPTIF

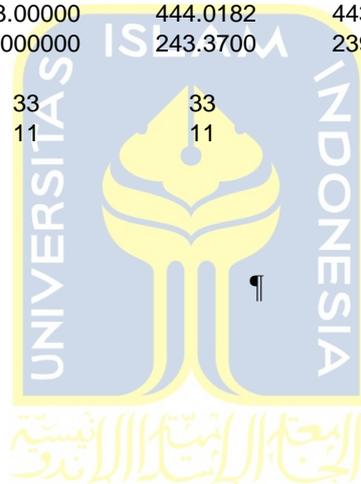
Date: 04/09/19

Time: 18:18

Sample: 2015 2017

Common sample

	Y?	C	X1?	X2?	X3?	X4?
Mean	9.431805	1.000000	13.45510	13.43961	13.81830	1498.020
Median	9.426000	1.000000	14.22839	14.25520	14.51021	1496.010
Maximum	9.517001	1.000000	17.08787	16.69275	17.26687	1552.990
Minimum	9.352413	1.000000	8.088009	7.998167	8.377839	1445.060
Std. Dev.	0.068362	0.000000	2.757773	2.736850	2.746641	44.76869
Skewness	0.128699	NA	-0.483733	-0.639376	-0.637729	0.068296
Kurtosis	1.500000	NA	1.932750	2.033554	2.043171	1.500000
Jarque-Bera	3.184849	NA	2.853145	3.532681	3.495681	3.119404
Probability	0.203432	NA	0.240131	0.170957	0.174150	0.210199
Sum	311.2496	33.00000	444.0182	443.5073	456.0038	49434.66
Sum Sq. Dev.	0.149548	0.000000	243.3700	239.6912	241.4091	64135.53
Observations	33	33	33	33	33	33
Cross sections	11	11	11	11	11	11



LAMPIRAN 2

METODE COMON, FIXED, DAN RANDOM MODEL



METODE COMMON

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled Least Squares

Date: 04/09/19 Time: 18:00

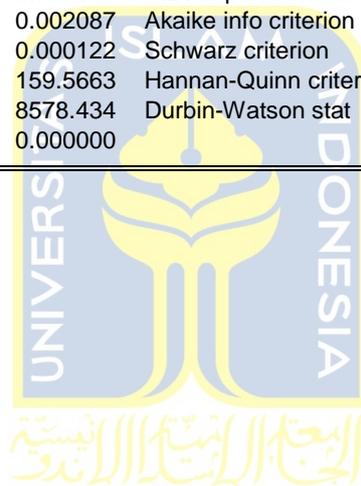
Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 11

Total pool (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.148200	0.014323	499.0656	0.0000
X1?	5.49E-05	0.000853	0.064418	0.9491
X2?	-0.001636	0.002932	-0.557766	0.5814
X3?	0.001611	0.002860	0.563159	0.5778
X4?	0.001524	9.67E-06	157.5911	0.0000
R-squared	0.999185	Mean dependent var		9.431805
Adjusted R-squared	0.999068	S.D. dependent var		0.068362
S.E. of regression	0.002087	Akaike info criterion		-9.367653
Sum squared resid	0.000122	Schwarz criterion		-9.140910
Log likelihood	159.5663	Hannan-Quinn criter.		-9.291361
F-statistic	8578.434	Durbin-Watson stat		4.254258
Prob(F-statistic)	0.000000			



METODE FIXED

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled Least Squares

Date: 04/09/19 Time: 18:01

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 11

Total pool (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.144387	0.019741	361.9060	0.0000
X1?	-0.004755	0.006758	-0.703578	0.4907
X2?	-0.004257	0.004869	-0.874370	0.3934
X3?	0.009338	0.010147	0.920324	0.3696
X4?	0.001522	1.26E-05	120.9131	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_BNIS—C	0.001580			
_MNDRIS--C	0.002110			
_BRIS—C	-0.000639			
_BCAS—C	0.002265			
_MMALATS--C	0.001474			
_MGAS—C	0.000158			
_PNNS—C	0.000604			
_BJBS—C	-0.001100			
_BKPNS--C	1.22E-05			
_MYBNKS--C	-0.006979			
_VCTRIAS--C	0.000515			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.999232	Mean dependent var	9.431805	
Adjusted R-squared	0.998634	S.D. dependent var	0.068362	
S.E. of regression	0.002526	Akaike info criterion	-8.821244	
Sum squared resid	0.000115	Schwarz criterion	-8.141013	
Log likelihood	160.5505	Hannan-Quinn criter.	-8.592367	
F-statistic	1672.558	Durbin-Watson stat	4.205288	
Prob(F-statistic)	0.000000			

METODE RANDOM

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/09/19 Time: 18:01
 Sample: 2015 2017
 Included observations: 3
 Cross-sections included: 11
 Total pool (balanced) observations: 33
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.148200	0.017339	412.2569	0.0000
X1?	5.49E-05	0.001032	0.053213	0.9579
X2?	-0.001636	0.003550	-0.460747	0.6485
X3?	0.001611	0.003463	0.465202	0.6454
X4?	0.001524	1.17E-05	130.1793	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BNIS--C	0.000000			
_MNDRIS--C	0.000000			
_BRIS--C	0.000000			
_BCAS--C	0.000000			
_MMALATS--C	0.000000			
_MGAS--C	0.000000			
_PNNS--C	0.000000			
_BJBS--C	0.000000			
_BKPNS--C	0.000000			
_MYBNKS--C	0.000000			
_VCTRIAS--C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.002526	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.999185	Mean dependent var	9.431805	
Adjusted R-squared	0.999068	S.D. dependent var	0.068362	
S.E. of regression	0.002087	Sum squared resid	0.000122	
F-statistic	8578.434	Durbin-Watson stat	4.254258	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.999185	Mean dependent var	9.431805	
Sum squared resid	0.000122	Durbin-Watson stat	4.254258	

LAMPIRAN 3

UJI CHOW



UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.110639	(10,18)	0.9994
Cross-section Chi-square	1.968483	10	0.9966

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/09/19 Time: 18:08

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 11

Total pool (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.148200	0.014323	499.0656	0.0000
X1?	5.49E-05	0.000853	0.064418	0.9491
X2?	-0.001636	0.002932	-0.557766	0.5814
X3?	0.001611	0.002860	0.563159	0.5778
X4?	0.001524	9.67E-06	157.5911	0.0000
R-squared	0.999185	Mean dependent var		9.431805
Adjusted R-squared	0.999068	S.D. dependent var		0.068362
S.E. of regression	0.002087	Akaike info criterion		-9.367653
Sum squared resid	0.000122	Schwarz criterion		-9.140910
Log likelihood				
F-Statistic	159.5663	Hannan-Quinn criter.		-9.291361
Prob(F-Statistic)	8578.434	Durbin-Watson stat		4.254258
Prob(F-Statistic)	0.000000			